



Konsep Satuan Kredit Ekstrakurikuler Mahasiswa

Direktorat Kemahasiswaan

Edisi Revisi (24 Agustus 2021)



Tujuan vs Implementasi

Tujuan Dibuat SKEM

1. Menanamkan sikap ilmiah, merangsang daya kreasi dan inovasi, meningkatkan kemampuan meneliti, menulis karya ilmiah, meningkatkan kemampuan berkomunikasi, serta pemahaman profesi.
2. Meningkatkan kesehatan / kebugaran, prestasi dan apresiasi budaya melalui penyaluran minat dan bakat dalam bidang seni dan olah raga.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam kerjasama (team work), komunikasi, ketrampilan manajemen, berorganisasi dan kepemimpinan.
4. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat, rasa kepedulian terhadap sesama, serta menanamkan rasa cinta tanah air.

Kondisi Eksisting

1. Masalah utama lulusan ITS adalah Leadership, Interpersonal skill, teamwork, dan endurance.
2. Mahasiswa dengan nilai SKEM diatas 3.000 tidak terlihat memiliki softskill yang lebih baik dari yang 1300.
3. Mendapatkan nilai SKEM 1300 belum bisa dipakai secara efektif untuk mengukur capaian softskill mahasiswa.
4. Pengisian SKEM didominasi pada semester 2 dan semester 8 (untuk Sarjana) sehingga tidak terbaca bagaimana track peningkatan softskill mahasiswa.
5. Hanya 46% mahasiswa yang mengikuti kompetisi, tergabung dalam ormawa, wirausaha, delegasi dll.

Executive Summary

- Pentingnya pengembangan keterampilan lunak (Soft skills) Mahasiswa (kecerdasan emosional, sifat kepribadian, ketrampilan sosial, komunikasi, berbahasa, kebiasaan pribadi, keramahan, dan optimisme kemampuan seseorang berhubungan dengan orang lain).
- Pengembangan Soft skills Mahasiswa bukanlah proses tiba tiba, tetapi dilakukan melalui keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan (kegiatan ekstrakurikuler) yang bertahap/berjenjang mulai Pengenalan Diri (Tahun ke 1), Pengembangan Diri (Tahun ke 2 dan 3), Penguatan Kompetensi (Tahun ke 3 dan 4).
- Penataan SKEM ITS 2021 adalah upaya untuk menata/administrasi proses pembentukan Soft skills Mahasiswa ITS lebih sistematis dan mudah untuk dievaluasi oleh diri Mahasiswa itu sendiri dan Dosen Wali.

Prinsip Pokok SKEM

Bagi Mahasiswa, sistem baru SKEM ITS 2021 mendorong mahasiswa untuk merencanakan, melakukan, dan mengadministrasikan kegiatan ekstrakurikuler secara berkala setiap semester. Dengan ini mahasiswa bisa melakukan evaluasi sendiri Soft skills apa yang perlu mahasiswa kembangkan selama perkuliahan. Selain itu dokumen yang diunggah dalam system dapat digunakan sebagai CV dan SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijasah)

Bagi Dosen Wali, sistem baru SKEM ITS 2021 ini membantu mengidentifikasi potensi dan kendala anak wali dalam pengembangan Soft skillsnya.

Selain itu Dosen Wali dimudahkan dalam mengevaluasi dan verifikasi secara bertahap/setiap semester. Hal ini akan menghilangkan menumpukannya pekerjaan verifikasi kegiatan ekstrakurikuler Mahasiswa menjelang Yudisium.

Bagi Departemen, sistem baru SKEM ITS 2021 ini membantu Departemen untuk mendapatkan data pemetaan profile mahasiswa guna pengembangan Soft skills mahasiswa di Departemen dan juga berguna untuk Akreditasi Internasional Departemen.

Bagi ITS, sistem baru SKEM ITS 2021 ini akan menunjang ketersediaan data Kegiatan Kemahasiswaan ITS secara terstruktur dan sistematis yang bisa digunakan sebagai basis data utama bagi pemeringkatan Bidang Kemahasiswaan Nasional, pemeringkatan Internasional (THE/QS), dan

akreditasi Internasional (ASIIN, AUNQA, IABEE).

Bagi Industri/Pengguna Lulusan ITS, sistem baru SKEM ITS 2021 membantu Industri/Pengguna Lulusan ITS untuk mengetahui rekam jejak dibidang pengembangan Soft skills selama menjadi mahasiswa ITS. Sehingga Industri/Pengguna Lulusan ITS akan semakin menambah kepercayaan dalam merekrut lulusan ITS.

Hal-hal Teknis Pokok Dalam SKEM

Sistem **SKEM ITS 2021** hanya berlaku bagi angkatan mahasiswa **2018 keatas**.

Kegiatan mahasiswa yang dilakukan tahun **2019 kebawah** akan **terverifikasi secara otomatis oleh system**.

Mahasiswa Angkatan 2018 dan 2019 dapat memulai SKEM seperti table dibawah ini.

ANGKATAN	MEMULAI SKEM BARU	KETERANGAN
2018	Semester 6 (2021)	Kegiatan Sem 1 s/d 5, masih bisa dipakai untuk pengajuan SKEM di Sem 6
2019	Semester 4 (2021)	Kegiatan Sem 1 s/d 3, masih bisa dipakai untuk pengajuan SKEM di Sem 4.
2020	Semester 2 (2021)	Mahasiswa Sem 2 dapat mengajukan SKEM dengan kegiatan yang dilakukan di Sem 1.

Nilai IP SKEM dihitung berdasarkan persyaratan berikut:

NO	KETERANGAN
1	Minimal 2 kegiatan dari 2 bagian yang berbeda. (Contoh: Kegiatan 1. Mahasiswa ikut kegiatan pada Bagian Kompetisi/ Magang/Wirausaha (Misal sebagai peserta Lomba), dan Kegiatan 2. Mahasiswa ikut kegiatan pada Bagian Summit/Internasionalisasi/Recognisi (misal mengikuti Webinar)
2	IPS SKEM minimal 2,1 per-semester, jika belum tercapai IPS SKEM pada semester tersebut maka dapat dipenuhi pada semester berikutnya (IPK pada semester depan minimal 2,1)
3	Minimal Kredit SKEM adalah 12,5 per-semester, jika belum tercapai pada semester tersebut maka dapat dipenuhi pada semester berikutnya (Total Kredit SKEM 2 semester adalah minimal 25)
4	Total Kredit SKEM selama kuliah adalah minimal 100 Kredit (Sarjana dan Sarjana Terapan), dan minimal 25 Kredit (RPL)

Hal-Hal Teknis Pokok SKEM

- Mahasiswa wajib melakukan Upload kegiatannya dengan batas waktu 1 tahun. Jika dalam masa 1 tahun kegiatan tersebut belum di Upload ke sistem maka kegiatan tersebut dinyatakan hangus/tidak bisa digunakan dalam SKEM.
- Kegiatan yang sudah di Upload di system dapat dipakai untuk pengajuan SKEM di semester berikutnya.
- Dalam pengajuan SKEM, mahasiswa dapat memilih beberapa kegiatan yang sudah ter-Upload untuk diajukan sebagai SKEM. Jika ada kegiatan yang berlebih maka kegiatan lebih tersebut dapat dipakai untuk SKEM di semester yang lain.
- Kegiatan yang dilakukan sebelum menjadi mahasiswa ITS tidak diakui sebagai kegiatan yang dapat diajukan untuk SKEM.
- Batas minimal kewajiban pemenuhan SKEM adalah sampai semester 6. Jika mahasiswa sudah memiliki kredit SKEM diatas 100 dan IPK min 2,1 pada semester 6, maka pada semester 7 dan 8 sudah tidak wajib memenuhi syarat SKEM.



Perubahan Utama

Parameter Lama

Sistem terbagi menjadi 4 bagian:

1. Penalaran dan Keilmuan
2. Minat dan Bakat
3. Organisasi dan Kepemimpinan
4. Kepedulian Sosial

Parameter Baru

Sistem terbagi menjadi 4 bagian:

1. Kompetisi, Wirausaha, dan Magang
2. Organisasi, kepemimpinan, minat dan bakat
3. Pengabdian kepada Masyarakat
4. Internasionalisasi, Summit dan Rekognisi

Penilaian dijadikan satu / digabung. Setiap bagian memiliki bobot tersendiri, dan bobot tersebut memiliki kredit yang harus terisi. Skor kelulusan 1300 untuk Sarjana dan Sarjana Terapan Penilaian didasarkan pada bobot dan dikonversi menjadi penilaian 4.0 seperti halnya IP.



Detail Perubahan

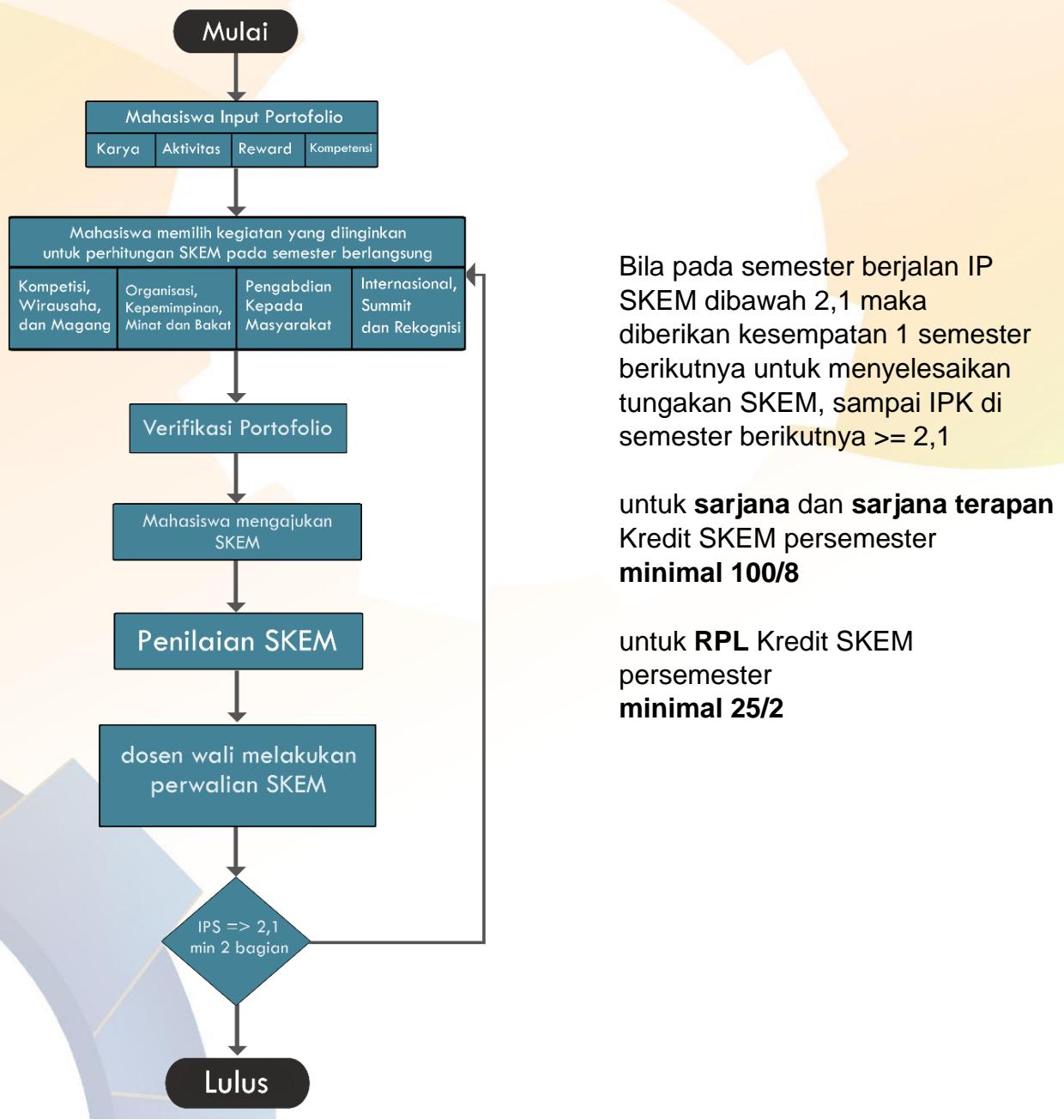
1. Formulasi Perhitungan SKEM

$$\text{Indeks Prestasi SKEM} = \frac{(\sum_{i=1}^n K_i \times N_i) + (\sum_{j=1}^n K_j \times N_j) + (\sum_{k=1}^n K_k \times N_k) + (\sum_{l=1}^n K_l \times N_l)}{\Sigma \text{Kredit SKEM}}$$

Dengan:

- N : nilai numerik hasil evaluasi masing-masing aktivitas
K : besar SKEM masing-masing aktifitas
n : jumlah kegiatan yang diambil
i : bagian kompetisi dan wirausaha
j : bagian organisasi, kepemimpinan, minat dan bakat
k : bagian pengabdian kepada masyarakat
l : bagian internasionalisasi dan summit

2. Diagram Alir Perhitungan Indeks Prestasi (IP) SKEM



Kredit SKEM

\sum

4 Bagian:

1. Kompetisi, wirausaha, dan magang
2. Organisasi kepemimpinan & minat bakat
3. Pengabdian masyarakat
4. Internasionalisasi, Summit dan Rekognisi

X

NILAI SKEM

=

**IP
SKEM**

\sum Total Kredit SKEM

SEMESTER	Semester 1		Semester 2 - 7		Semester 8	
AKTIVITAS AKADEMIK	Isi FRS	Kuliah	Isi FRS	Kuliah	Isi FRS	Kuliah
AKTIVITAS KEMAHASISWAAN		Kegiatan Ekstra		Kegiatan Ekstra		Kegiatan Ekstra
PENGISIAN DAN PEMILIHAN	Isi Portofolio SM 1		Memilih SKEM	Isi Portofolio SM 2 - 7	Memilih SKEM	Isi Portofolio SM 8
PENILAIAN			IPS SKEM		IPS SKEM	IPK SKEM

NOTES:

1. Khusus kegiatan LKMM tidak memerlukan bobot sebagai faktor pengkali sehingga langsung kepada nilai SKEM dibagi dengan jumlah nilai SKEM untuk mendapatkan IP SKEM.
2. Penilaian IP SKEM harus minimal menyertakan dua katagori kecuali Magang dan Wirausaha sebagai owner atau direktur utama.
3. Dalam satu semester IP Skem harus minimal 2.1 agar bisa dinyatakan lulus.
4. Skem dengan formula baru ini hanya berlaku pada mahasiswa Angkatan 2018 keatas, sedangkan untuk mahasiswa Angkatan 2017 kebawah masih berlaku SKEM lama.
5. Bagi mahasiswa dengan keterbatasan tertentu sehingga tidak memungkinkan untuk mengikuti SKEM baru, TIM Ditmawa akan membentuk tim review internal dengan melibatkan TKK Departemen.
6. Apabila ada kegiatan berkelompok seperti kegiatan lomba maka yang dinilai adalah ketua kelompoknya dan anggota mengikuti nilai dari ketua kelompok tersebut.

Sedangkan untuk lomba yang terkait dengan reward prestasi maka verifikasi dilakukan oleh Ditmawa sebelum diberikan ke Departemen.

7. Verifikasi portofolio dilakukan oleh Ditmawa (Kewirausahaan, Magang, Kompetisi dan abdimas lain), DRPM (Abdimas), DKG (Internasionalisasi), dan dosen wali (selain kegiatan diatas).
8. Terkait kesesuaian dengan bidang ilmu akan diverifikasi oleh dosen wali dari Departemen masing-masing.
9. Dosen wali mempunyai kewajiban untuk memantau perkembangan IP SKEM anak wali agar tidak dibawah 2.1 dan apabila pada semester berjalan IP SKEM berada dibawah 2.1, maka dosen wali wajib mengingatkan mahasiswa yang bersangkutan untuk memenuhi persyaratan ini pada semester berikutnya.
10. Skem Baru ini berlaku juga untuk mahasiswa IUP dan RPL. Khusus mahasiswa RPL berlaku untuk angkatan 2021 keatas dimana kredit SKEMnya minimal 25.
11. Dalam hal kegiatan yang digunakan untuk SKEM, mahasiswa wajib memiliki kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (mulai angkatan 2020) dan Olahraga (mulai angkatan 2021) selama menempuh kuliah di ITS. Untuk PKM mengikuti kegiatan minimal satu kali sedangkan olahraga dua kali selama menempuh kuliah di ITS.
12. Kegiatan Olahraga ini ada 3 katagori yaitu:
 - a. Kegiatan olahraga mandiri yang ditunjukkan dengan logbook dan diverifikasi oleh dosen wali.
 - b. Kegiatan olahraga yang dikoordinasi oleh UKM olahraga yang ada di ITS dengan menunjukkan sertifikat/surat keterangan dimana verifikasi dilakukan oleh dosen wali.
 - c. Kegiatan olahraga yang diselenggarakan oleh Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) dengan menunjukkan sertifikat/surat keterangan dimana verifikasi dilakukan oleh dosen wali.

13. Bagi mahasiswa yang tidak memiliki sertifikat kegiatan, bisa digantikan dengan surat pernyataan bermaterai (Format surat pernyataan bebas). Dalam satu Surat Pernyataan dapat berisi beberapa kegiatan.
14. Bagi mahasiswa yang tidak memiliki surat tugas bisa dimintakan ke direktorat kemahasiswaan atau fakultas. Surat tugas bisa menghubungi Direktorat Kemahasiswaan (CP Mas Reza 081414170021).
15. Bagi mahasiswa yang tidak memiliki foto kegiatan bisa digantikan dengan screenshot kegiatan tersebut di website.

Kompetisi, Wirausaha, dan Magang

Kompetisi dinilai berdasarkan 6 elemen

ELEMEN PENILAIAN	KATEGORI	BOBOT
Jumlah Peserta	Individu	1
	Beregu (2 Anggota)	2
	Beregu (>2 Anggota)	3
Skala	Institut	1
	Regional	2
	Nasional	3
	Internasional	4
Luaran	Ide	1
	Pelaksanaan	2
	Hasil	3
Rentang Waktu	< 3 Bulan	1
	3-6 Bulan	2
	> 6 Bulan	3
Bidang Ilmu	Tidak Berhubungan	1
	Berhubungan	2
Level	Kompetisi Kemdikbud	2
	Kompetisi non Kemdikbud	1

Aspek Penilaian (Kompetisi)	PENILAIAN	
	HURUF	ANGKA
Juara 1 / emas	A	4.0
Juara 2 / perak	AB	3.5
Juara 3 / perunggu	B	3.0
Juara Harapan / Finalis	BC	2.5
Peserta	C	2.0

Aspek Penilaian (PKM)	PENILAIAN	
	HURUF	ANGKA
Peserta PIMNAS	A	4.0
Proposal didanai	AB	3.5
Upload proposal ke SIM BELMAWA	B	3.0
Peserta Liga PKM ITS	BC	2.5
ToT / Workshop PKM	C	2.0

Aspek Penilaian (Olahraga)	PENILAIAN	
	HURUF	ANGKA
Juara Kompetisi Olahraga	A	4.0
Peserta Kompetisi Olahraga	AB	3.5
Olahraga mengikuti UKM/KONI	B	3.0
Olahraga Mandiri	BC	2.5

Notes:

Skala

1. Tingkat institut adalah kegiatan yang diikuti oleh peserta dari mahasiswa ITS atau PT yang berasal kurang dari 2 provinsi.
2. Tingkat regional adalah kegiatan yang diikuti oleh peserta yang berasal dari sekurang-kurangnya 3 provinsi dan diselenggarakan oleh perguruan tinggi, perusahaan, organisasi induk olah raga tingkat regional, dan pemerintah daerah.
3. Tingkat nasional adalah kegiatan yang diikuti oleh peserta yang berasal dari sekurang-kurangnya 5 provinsi dan diselenggarakan oleh Kemendikbud atau institusi lain yang resmi diakui oleh pemerintah.
4. Tingkat internasional adalah kegiatan yang diselenggarakan didalam atau di luar negeri dimana pesertanya berasal dari sekurang-kurangnya diikuti oleh 3 negara.
5. Dalam penentuan penyetaraan apresiasi yang bisa diequivalensikan dengan juara 1, 2, dan 3 ditentukan oleh Ditmawa.

Kategori kompetisi ini ada dua yakni katagori kompetisi yang diselenggarakan oleh Kemdikbud dan Non Kemdikbud

Berikut lomba yang diadakan oleh Kemdikbud:

1. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)
2. Satria Data
3. Mahasiswa berprestasi (Mawapres)
4. Kompetisi Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (KN MIPA)
5. Kontes Robot Indonesia (KRI)
6. Kontes Robot Terbang Indonesia (KRTI)
7. Pagelaran Mahasiswa Bidang TIK (GEMASTIK)
8. Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE)
9. Kontes Kapal Cepat Tak Berawak (KKCTB)
10. Kompetisi Jembatan Indonesia (KJI)
11. Kontes Bangunan Gedung Indonesia (KBGI)
12. Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI)
13. Ekspo Kewirausahaan Mahasiswa (KMI)
14. Startup Mahasiswa Indonesia
15. Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS)
16. Musabaqah Tilawatil Qur-an Mahasiswa Nasional (MTQMN)
17. Pentas Paduan Suara Gerejawi (PESPARAWI)
18. Kompetisi Inovasi Bisnis Mahasiswa (KIBM) 2020
19. Akselerasi Startup Mahasiswa Indonesia (ASMI)
20. Kompetisi Mahasiswa Nasional Bidang Ilmu Bisnis, Manajemen dan Keuangan 2020

Adapun lomba yang Non Kemdikbud adalah semua lomba (Nasional atau Internasional) yang diadakan sebuah institusi resmi yang bukan termasuk dalam Kemdikbud.

Contoh Perhitungan:

Sekelompok mahasiswa mendapatkan medali perak Poster PKMM yang tidak berhubungan dengan bidang ilmu, Maka perhitungannya :

Nilai = 5 orang (3) * Nasional (2) * Pelaksanaan (2) * > 6 bulan (3) *
tidak berhubungan (1) * Penunjang non Kemdikbud (1) = 36 SKEM dengan nilai AB

Wirausaha dinilai berdasarkan 6 elemen:

Aspek Penilaian	PENILAIAN	
	HURUF	ANGKA
Omzet > 50 Juta/Tahun	A	4.0
Omzet 20-50 Juta/Tahun	AB	3.5
Omzet 5-19,9 Juta/Tahun	B	3.0
Omzet 2 – 4,9 Juta/Tahun	BC	2.5
Omzet < 2 Juta/Tahun	C	2.0

ELEMEN PENILAIAN	KATEGORI	BOBOT
Peran	Anggota	1
	Ketua	2
Jumlah Pelaku	Individu	1
	Tim (Mahasiswa ITS)	2
Badan Hukum	Non	1
	CV / UKM	2
Rentang Waktu	PT	3
	< 1 Tahun	1
Bidang Ilmu	> 1 Tahun	2
	Tidak Berhubungan	1
	Berhubungan	2

Notes:

Khusus untuk peran sebagai Direktur Utama atau owner bisa mendapatkan dua kategori kegiatan yakni wirausaha dan abdimas.

Contoh Perhitungan:

Mahasiswa memiliki usaha konsultan bidang Teknik dalam bentuk CV yang berdiri sejak 2016 dan memiliki omzet 100 juta per tahun, Maka perhitungan SKEMnya:

Nilai = individu (1) * CV (2) * > 1 tahun (2) * berhubungan (2) = 8 SKEM
dengan nilai AB

MAGANG

Magang dinilai berdasarkan 4 elemen:

ELEMEN PENILAIAN	KATEGORI	BOBOT
Tempat Magang	Perguruan Tinggi / Lembaga Penelitian	1
	Pemerintah / Perusahaan Swasta	2
	BUMN	3
Skala	Institut	1
	Nasional	2
	Internasional	3
Rentang Waktu	< 3 Bulan	1
	3-4 Bulan	2
	> 5 Bulan	3
Bidang Ilmu	Tidak Berhubungan	1
	Berhubungan	2

Aspek Penilaian	PENILAIAN	
	HURUF	ANGKA
Magang Bersertifikat Kompetensi	A	4.0
Magang Bersertifikat Industri	AB	3.5
Magang Mandiri non-Industri	B	3.0

Notes:

1. Magang berdurasi lebih dari 3 bulan bisa diajukan ke SKEM dan SKS, sedangkan kurang dari 3 bulan hanya bisa diajukan ke SKEM/SKS.
2. Kegiatan magang yang bisa dianggap dua kategori, yakni magang dan abdimas, apabila kegiatan tersebut memiliki durasi lebih dari 5 bulan.

Contoh Perhitungan:

Mahasiswa magang di BUMN selama 6 bulan dan sesuai dengan bidang ilmunya.

Setelah magang, mahasiswa ini mendapatkan sertifikat industri, Maka perhitungan SKEMnya :

Nilai = BUMN (3) * Nasional (2) * 6 bulan (3) * berhubungan (2) = 36 SKEM dengan nilai AB

ORGANISASI KEPEMIMPINAN DAN MINAT BAKAT

ELEMEN PENILAIAN (Organisasi)	KATEGORI	BOBOT
Skala	Departemen	1
	Fakultas	2
	Institut	3
Rentang Waktu	< 1 Tahun	1
	> 1 Tahun	2

ELEMEN PENILAIAN (Kegiatan)	KATEGORI	BOBOT
Skala	Departemen	1
	Fakultas	2
	Institut/non ITS	3
Posisi	Peserta	1
	Anggota Panitia	2
	Panitia Inti (Ketua, Sekertaris, Bendahara, Koordinator Bidang)	3
Rentang Waktu	<=1 Hari	1
	2-3 Hari	2
	>3 Hari	3

ELEMEN PENILAIAN (Peserta LKMM / LKMW)	Nilai SKEM
LKMM Pra TD	2
LKMM TD / LKMW TD	10
LKMM TM / LKMW TM	20
LKMM TL	30

ELEMEN PENILAIAN (Pemandu LKMM / LKMW)	Nilai SKEM
LKMM Pra TD	2
LKMM TD / LKMW TD	10
LKMM TM / LKMW TM	20
LKMM TL	30

ELEMEN PENILAIAN (Studi Independen)	KATEGORI	BOBOT
Skala	Nasional	1
	Internasional	2
Bidang Keilmuan	Tidak sesuai	1
	sesuai	2
Durasi Waktu	Kurang 135 jam	1
	≥ 135 jam	2
Penyelenggara	Non Pemerintah	1
	Pemerintah	2

Notes:

1. Elemen Organisasi skala institut adalah organisasi yang memiliki SK Rektor/Dekan.
2. Kegiatan kemahasiswaan (seminar/webinar, pelatihan, kuliah tamu, dan kegiatan sejenis) yang diselenggarakan oleh Ormawa di ITS, Unit (Direktorat, Fakultas, Departemen dan Unit lainnya) yang ada di ITS dan institusi diluar ITS.
3. Kegiatan Studi Independen untuk bagian *short course* dapat diusulkan apabila memenuhi salah satu kriteria sebagai berikut:
 - a. Tidak diklaim ke SKS
 - b. Kegiatan berdurasi lebih dari 3 bulan (setara \geq dari 10 SKS) bisa diajukan ke SKEM dan SKS selama konversi SKSnya tidak maksimal.

KATEGORI		PENILAIAN	
		HURUF	ANGKA
Organisasi	Pengurus Inti (Ketua, Wakil ketua, Sekertaris, Bendahara)	A	4.0
	Menteri / Kadep	AB	3.5
	Anggota Pengurus	B	3.0
	Magang	BC	2.5
Kegiatan	Semua	A	4.0
LKMM	Semua	A	4.0
Pemandu LKMM	Semua	A	4.0

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

ELEMEN PENILAIAN (Abdimas)	KATEGORI	BOBOT
Peran	Anggota	1
	Panitia Inti / Asisten	2
	Ketua	3
Pelaksanaan	Individu	1
	Kelompok	2
Rentang Waktu	< 1 Bulan	1
	Sd. 3 Bulan	2
	Sd. 6 Bulan	3
	Sd. 1 Tahun	4

Aspek Penilaian (Masyarakat Terdampak)	PENILAIAN	
	HURUF	ANGKA
>25 orang	A	4.0
Sd. 25 orang	AB	3.5
Sd. 10 orang	B	3.0
Individu	BC	2.5

Notes:

Ada dua kategori abdi masyarakat:

1. Pengabdian Masyarakat berupa abdimas reguler yang dibimbing dosen maka SK-nya akan dikeluarkan oleh DRPM (Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat).
2. Pengabdian Masyarakat lain bukti bukti berupa surat tugas dan sertifikat yang dikeluarkan oleh Ditmawa.
3. Asistensi mengajar di satuan Pendidikan dapat diusulkan apabila memenuhi salah satu kriteria sebagai berikut:
 - a. Tidak diklaim ke SKS
 - b. Kegiatan berdurasi lebih dari 3 bulan (setara \geq dari 10 SKS) bisa diajukan ke SKEM dan SKS selama konversi SKSnya tidak maksimal.
4. Kedua pengabdian masyarakat tersebut harus diupload melalui portofolio di myITS StudentConnect.

Internasionalisasi, Summit, dan Rekognisi

Aktivitas Internasionalisasi dan summit yang dinilai berdasarkan 4 elemen:

ELEMEN PENILAIAN	KATEGORI	BOBOT
PELAKSANAAN	Individu	1
	Kelompok (sd. 3 orang)	2
	Kelompok (>3 orang)	3
	Pengurus	4
TINGKAT	Nasional	2
	Internasional	3
DISIPLIN	Tidak Berhubungan	1
	Berhubungan	2
RENTANG WAKTU	< 1 Bulan	1
	sd. 3 Bulan	2
	Sd. 6 Bulan	3
	Sd. 1 Tahun	4
	>1 Tahun	5

Aspek Penilaian (Peran)	PENILAIAN	
	HURUF	ANGKA
Pembicara / Nama Pertama / Instruktur	A	4.0
Panitia / Moderator	AB	3.5
Peserta	B	3.0

Notes:

1. Jenis kegiatan internasionalisasi dan summit ini antara lain seminar internasional baik didalam negeri atau diluar negeri, seminar nasional, student exchange, pameran produk mahasiswa keluar negeri dll selain kompetisi dan dibuktikan dengan sertifikat dan foto kegiatan.
2. Untuk kegiatan internasionalisasi dan summit bisa diselenggarakan oleh organisasi keprofesian internasional baik berupa seminar atau webinar.
3. Jenis kegiatan rekognisi berupa kegiatan publikasi journal internasional/nasional, buku, paten dan kompetensi (bahasa asing dan keprofesian) dibuktikan dengan sertifikat (keprofesian dan bahasa asing), cover depan (journal, buku dan paten).
4. Semua kegiatan dibuktikan dengan sertifikat kompetensi (Bahasa asing dan keprofesian), foto kegiatan, dan cover depan (buku, jurnal dan paten).



Ketentuan dan Simulasi

1. Pedoman SKEM ini mengikat bagi mahasiswa ITS mulai angkatan tahun akademik 2018 keatas sebagai persyaratan mengikuti yudisium.
2. Bukti atau dokumen pendukung kegiatan SKEM harus diunggah di myITS StudentConnect paling lambat satu tahun terhitung semenjak selesai kegiatan. Apabila melebihi batas tersebut diatas maka dinyatakan tidak berlaku.
3. Minimal kegiatan SKEM mencakup 2 bagian dari 4 bagian dalam peraturan (kecuali Magang/KP dan Kewirausahaan).
4. Pengisian portofolio kegiatan SKEM dapat dilakukan pada akhir semester sebelumnya.